

Google Luncurkan Gemini Spark, Agen AI 24 Jam di AS

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | May 31, 2026



SEANTERONEWS.com – Google resmi meluncurkan alat kecerdasan buatan (AI agentic) terbarunya bernama Gemini Spark untuk pasar [Amerika Serikat](#). Kehadiran produk baru ini menyusul demonstrasi perdana yang sempat dipamerkan pada ajang tahunan Google I/O 2026 pekan lalu.

Oleh Google, Spark dideskripsikan sebagai “asisten pribadi 24 jam” yang mampu menyelesaikan berbagai tugas di latar belakang melalui infrastruktur Google Cloud. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuan sistem untuk tetap bekerja memproses instruksi pengguna, meskipun komputer atau ponsel pintar dalam keadaan mati.

Secara teknis, Gemini Spark ditenagai oleh model Gemini Flash

3.5 teranyar serta dibangun di atas platform mutakhir milik perusahaan bernama Google Antigravity.

Kemampuan Gemini Spark melampaui fitur standar yang ditawarkan oleh layanan Google Gemini biasa. Teknologi asisten cerdas ini dirancang agar dapat mengambil tindakan nyata atas nama pengguna, seperti memesan tiket penerbangan hingga memesan kamar hotel secara langsung.

Kelebihan utama yang membedakannya dari alat sejenis di pasar saat ini adalah integrasi langsung yang mendalam dengan ekosistem produk Google yang sudah banyak digunakan masyarakat.

Sebagai contoh, Spark mampu menyusun daftar target pemasaran untuk bisnis pengguna dengan menganalisis dokumen email di akun Gmail serta jadwal pertemuan di Google Calendar. Selain itu, asisten pintar ini juga dapat membandingkan dan mencatat perbedaan harga dari berbagai vendor secara otomatis untuk keperluan rencana renovasi rumah atau pernikahan menggunakan data yang ditarik dari Gmail.

Untuk saat ini, akses penggunaan Gemini Spark masih terbatas bagi pengguna yang berlangganan paket premium Google AI Ultra. Biaya berlangganan paket ini dipatok mulai dari USD 100 per bulan.

Meski demikian, biaya langganan tersebut sudah mencakup sejumlah fasilitas tambahan lainnya. Pengguna paket Ultra akan mendapatkan kapasitas penyimpanan awan (cloud storage) hingga 20TB serta hak akses ke Google Antigravity, yang merupakan platform khusus untuk pengembangan sistem agen kecerdasan buatan.

Perilisan Gemini Spark ini menjadi bagian dari rangkaian pengumuman besar Google terkait portofolio AI miliknya. Di saat yang sama, Google juga meluncurkan perombakan desain visual antarmuka Gemini, memperkenalkan model video kreatif Gemini Omni yang mampu memproses input gambar, suara, video,

serta teks secara bersamaan, hingga meluncurkan aplikasi desktop Gemini khusus untuk sistem operasi macOS.

Kemampuan Gemini Spark tidak hanya dikunci dalam ekosistem internal Google. Pada fase peluncuran awal ini, Google telah menghubungkan alat ini dengan beberapa layanan populer seperti platform desain Canva, layanan pemesanan restoran OpenTable, hingga aplikasi belanja kebutuhan harian Instacart.

Dalam beberapa pekan mendatang, ekspansi integrasi pihak ketiga akan terus ditambah. Melalui informasi grafis mitra yang dirilis Google, sejumlah nama besar seperti Adobe, Uber, Spotify, hingga Booking.com dipastikan masuk dalam daftar kolaborasi berikutnya.

Ke depan, Google berkomitmen untuk terus meningkatkan kecakapan fungsional Spark secara bertahap. Beberapa pembaruan fitur yang direncanakan meliputi kemampuan untuk berinteraksi dengan Spark melalui pesan teks maupun email, opsi pembuatan sub-agen kustom, hingga kemampuan mengoperasikan peramban (browser) lokal pengguna secara langsung.[]